



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* M.) merupakan tanaman semusim berbentuk perdu dan termasuk ke dalam famili solanaceae. Tomat merupakan tanaman asli benua Amerika yang tersebar dari Amerika Tengah hingga Amerika Selatan yang ditanam sebagai tanaman buah di ladang, pekarangan atau ditemukan liar pada ketinggian 1-1600 mdpl. Penyebaran tomat di Indonesia dimulai dari Filipina dan Negara-negara Asia lainnya pada abad ke-18. Tanaman ini tidak tahan hujan, sinar matahari terik, serta menghendaki tanah yang gembur dan subur (Helki 2015).

Menurut BPS (2020) Luas lahan panen tomat pada tahun 2018-2019 ialah 54,158 ha dan 54,780 ha. Nilai ini mengalami peningkatan 1,15%. produksi tomat dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan pertahunnya. Mulai dari 268,448 ton pada tahun 2018, tahun 2019 sebanyak 284,948 ton Faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi ialah penggunaan benih bermutu. Benih bermutu adalah benih dari varietas tanaman yang memiliki mutu genetis, mutu fisiologis, dan mutu fisik yang tinggi sesuai dengan standar mutu pada kelasnya. Benih bermutu dapat dihasilkan dari proses sertifikasi benih.

Sertifikasi benih adalah suatu program untuk mempertahankan mutu benih yang tinggi. Pengujian mutu benih merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengendalian mutu benih yang sangat penting dari suatu proses produksi benih selain pemeriksaan lapangan, penanganan hasil dan pelabelan. Pengujian rutin benih di laboratorium mempunyai ruang lingkup yaitu penetapan kadar air, pengujian daya berkecambah dan analisis kemurnian (Ilyas dan Widajati 2015). Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas dibidang pengawasan mutu ,sertifikasi dan pengujian benih.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mempelajari sertifikasi benih tomat hibrida pada tahap pemeriksaan tanaman dilapang sampai pengujian di laboratorium dan mendapat label di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat, serta memperluas wawasan dan keterampilan khususnya dibidang perbenihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.